

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan tentang hubungan lama puasa dan lama pembedahan dengan kejadian PONV pada pasien post general anestesi di RSI Siti Rahmah didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik, lebih dari separuh responden berusia pada kategori dewasa awal (26-35 tahun) yaitu sebanyak 27 orang (40,9%). Pada jenis kelamin perempuan lebih dari separuh dengan 43 orang (65,2%).
2. Lebih dari separuh pasien yang menjalani puasa dengan durasi puasa >8 jam yaitu 34 orang (51,5%) di RSI Siti Rahmah Padang.
3. Kurang dari separuh pasien yang menjalani operasi dengan durasi waktu pembedahan >2 jam yaitu 26 orang (39,4%) di RSI Siti Rahmah Padang.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara lama puasa dengan kejadian PONV pada pasien dengan *post general anestesi* di RSI Siti Rahmah Padang.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara lama pembedahan dengan kejadian PONV pada pasien dengan *post general anestesi* di RSI Siti Rahmah Padang.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Disarankan kepada pihak rumah sakit dapat menyusun strategi untuk mengantisipasi terjadinya PONV pada pasien *post general anestesi*. Dan diharapkan penelitian ini menjadi bahan masukan untuk SOP dengan kualitas pelayanan anestesi yang baik.

2. Bagi Profesi Keperawatan Anestesi

Disarankan kepada penata anestesi dapat menambah referensi tentang keperawatan anestesiologi mengenai faktor penyebab PONV terutama lama puasa dan lama pembedahan dan mampu meningkatkan persiapan anestesi seperti obat untuk mengatasi PONV pada tindakan anestesi umum.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa D IV Keperawatan Anestesiologi, yang berkaitan dengan hubungan lama puasa dan lama pembedahan dengan kejadian PONV pada pasien *post general anestesi*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian yang melibatkan sampel yang lebih banyak dan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor kejadian PONV khusus pemberian obat dan agen inhalasi anestesi.